

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE TIM TERHADAP
KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN
KEPERAWATAN: SEBUAH TINJAUAN
SISTEMATIS**



Oleh:

**Selly Oktary
16.14201.30.36**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE TIM TERHADAP
KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN
KEPERAWATAN: SEBUAH TINJAUAN
SISTEMATIS**



Skripsi ini di ajukan sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

Oleh :

**Selly oktary
16.14201.30.36**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
Skripsi 25 Agustus 2020

Selly Oktary

Hubungan penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan : Sebuah Tinjauan Sistematis
(xv + 24 halaman, 5 tabel, 1 bagan, 1 lampiran)

Latar belakang: Dalam penerapan setandar asuhan keperawatan meliputi standar pengkajian, diagnosa, keperawatan, intervensi, implementasi evaluasi dan dokumentasi Pelaksanaan metode tim menggunakan tim yang terdiri dari anggota adalah suatu tindakan keperawatan yang dilakukan oleh perawat terhadap pasien. **Tujuan** *systematic review* untuk mengetahui hubungan penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. **Metode** yang digunakan *systematic review* dengan pedoman prisma dengan cara Melakukan penelusuran literature data base dari sinta, garuda, rama, google scholar dengan menggunakan kata kunci yang relevan yang dipilih adalah metode tim, pendokumentasian, asuhan keperawatan, di dapatkan 3 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan menggunakan Desain penelitian *cross sectional*. Dengan sample perawat yang ada dirumah sakit. berdasarkan tinjauan sistematis menyatakan bahwa p value < tingkat signifikan ($0,0001 < 0,05$) yang menyatakan ada hubungan tanggung penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. berdasarkan **Hasil** penelitian hubungan penerapan metode tim terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan menunjukkan adanya hubungan, penerapan metode tim nya baik. **Kesimpulan** Semakin diterapkannya tanggung jawab metode tim diruangan maka akan berpengaruh pada kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan kepada pasien.

Kata Kunci : Metode tim, Pendokumentasian, Asuhan keperawatan.
Daftar Pustaka : 15 (2011-2018)

ABSTRACT
BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE
NURSING STUDY PROGRAM
Student Thesis, 25August 2020

Selly Oktary

The relationship between the application of the team method to the completeness of nursing care documentation
(xv + 24 pages, 5 tables, 1 chart, 1 appendix)

In applying the standards of nursing care, it includes standards for assessment, diagnosis, nursing, intervention, implementation of evaluation and documentation. Implementation of the team method using a team consisting of members is a nursing action taken by nurses on patients. The purpose of systematic review is to determine the relationship between the application of the team method to the completeness of nursing care documentation. The method used is systematic review with prism guidelines by conducting a literature search for the data base of sinta, garuda, rama, google scholar using the relevant keywords chosen is the team method, documentation, nursing care, obtained 3 articles that match the inclusion criteria by using a cross sectional research design. With a sample of nurses who are sick, based on a systematic review, it states that the p value <significant level (0.0001 <0.05) which states that there is a relationship between the responsibility of implementing the team method and the completeness of documentation of nursing care. Based on the results of research on the relationship between the application of the team method to documenting nursing care, it shows that there is a relationship, the application of the team method is good. The more the responsibility of the team method in the room is applied, the more it will affect the completeness of documenting nursing care to patients.

Keywords : Team Method, Documentation, Nursing care.
Bibliography :15 (2011-2018)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE TIM TERHADAP
KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN
KEPERAWATAN: SEBUAH TINJAUAN
SISTEMATIS**

Oleh:

**SELLY OKTARY
16.14201.30.36
Program Studi Keperawatan**

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi
Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang

Palembang, 25 Agustus 2020

Pembimbing

Ns. Amalia, S.Kep., M.Kes.,M.Kep

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan**

Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S.Kep.,M.Kes., M.Kep

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

Palembang, 25 Agustus 2020

KETUA PENGUJI

Ns. Amalia, S.Kep., M.Kes., M.Kep

PENGUJI I

Ns. Rusmarita, S.Kep., M.Kes., M.Kep

PENGUJI II

Ns. Ersita, S.Kep., M.Kes

RIWAYAT HIDUP PENULIS

I. BIODATA

Nama : Selly oktary
TempatTanggalLahir : Palembang, 02 Oktober 1997
Alamat : NegeriPakuan, Kec. BP. Peliung, Kab. Oku Timur
No. Hp : 087871760938
Email : shellytabroni9@gmail.com
Nama Orang Tua
- Ayah : Tabroni
- Ibu : Sunteni

II. RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. Tahun 2003- 2009 : SDN 1 BP. Peliung
2. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 2 BP.Peliung
3. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 BP.Peliung
4. Tahun 2016-2020 : STIK Bina Husada Palembang

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan kepada :

Dengan bangga *systematic review* ini kupersembahkan

1. Untuk kedua orang tuaku, Papa Tabroni dan Mama Sunteni terimakasih atas support, dorongan, dan segala perjuangan sampai titik ini sayabisamengejar impiansay ahinggamenyelesaikansarjanapendidikan ilmu keperawatan. Kupersembahkan untuk mereka karena mereka membuat hidup terasabegitu mudah dan penuh kebahagiaan.
2. Untuk saudara – saudaraku Fidrian, Ade Renaldo, Yowan Pranata, Nardi Sadarma, Dina Putri Pertiwi, Eca Olivia terimakasih telah memberikan semangat dan dorongan dalam mencapai cita-cita.
3. Untuk Yesi Agustina, Novi Lestari, Silvia, Puput Novel, Serly, Rezkia Ananda terimakasih telah memberikan semangat dan menjadi tempatku berkeluh kesah
4. Untuk Tya Ahrini dan Rahmat Fauzi Tuasikal, Endi Prihantino, Legi Tandika, Billi Sahputra, A. Refki Putra, Triana Rismi, Melia Sari, Syerly Desmawanti, Isradi Adinata, Adi anggara sahabatku yang membantu proses perjuangan.

Motto :

Bila kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan pernah mendapatnya, dan jika kamu tidak pernah melangkah maju, maka kamu akan tetap berada di tempat yang sama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala pujidan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan *Systematica review* yang berjudul **“Hubungan Penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan di STIK Bina Husada Palembang.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Amar Muntaha, SKM., M.Kes. Selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.
2. Ns. Kardewi. S.Kep., M.Kes. Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.
3. Ns. Sutrisari Sabrina Nainggola, S.Kep., M.Kes., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
4. Ns. Amalia, S.Kep., M.Kes., M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing yang banyak meluangangkan waktu dalam membimbing dan memberikan masukan dan sarannya dalam penyusunan *Systematica review* ini.
5. Ns. Rusmarita, S.Kep., M.Kes., M.Kep. dan Ns. Ersita, S.Kep., M.Kes. Selaku Dosen Penguji 1 dan Dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan *Systematica review* ini.

6. Seluruh dosen dan staf pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Program studi ilmu Keperawatan.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Sehingga *systematic review* ini bisa bermanfaat bagi pembaca, khususnya peneliti selanjutnya dalam bidang asuhan keperawatan.

Palembang, 25 Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Metode Pencarian.....	7
2.1.1 Sumber Pencarian.....	7
2.1.2 Strategi Pencarian.....	7
2.1.3 Seleksi Studi.....	8
2.1.3.1 Strategi Seleksi Studi.....	8
2.1.3.2 Kriteria Inklusi	9
2.2 Kriteria Kualitas Studi.....	9
2.3 Ekstraksi Data.....	10
2.4 Analisa Data	11
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Hasil	12
3.1.1 Karakteristik Studi	18
3.1.2 Hasil Lain Berdasarkan Item Tujuan	18
3.2 Pembahasan	18
3.2.1 Penerapan Metode Tim di Rumah Sakit	18
3.2.2 Kelengkapan Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan ...	19

3.2.3 Hubungan Metode Tim Terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Askep.....	21
BAB IV KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan	24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Strategi Pencarian	7
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi Studi	10
Tabel 2.3 Kriteria Kualitas Studi	11
Tabel 2.4 Ekstraksi data	12
Tabel 3.1 Karakteristik Studi Tinjauan Sistematis	17

DAFTAR DIAGRAM

No. Tabel	Halaman
Bagan 2.1 Diagram PRISMA	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *world health organization* (WHO), rumah sakit merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna secara (*komperehensif*) penyembuhan penyakit dan pencegahan penyakit kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat penelitian medik pelayanan keperawatan merupakan mutu bagi pelayanan rumah sakit (Wahyudi dan Sintya,2017).

Pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang berdasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditunjukkan pada individu,keluarga,kelompok,atau masyarakat, baik sehat ataupun sakit perawat merupakan salah satu profesi di rumah sakit yang memiliki tugas penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, tugas pokok perawat yaitu sebagai yang memberikan asuhan keperawatan,penyuluh,konselor,bagi klien pengelola pelayan keperawatan,peneliti keperawatan,pelaksana tugas berdasarkan pelimpahan wewenang atau pelaksana dalam keterbatasan tertentu (Undang-Undang Nomor 38,Tahun 2014).

Perawat professional merupakan perawat yang mampu melaksanakan proses keperawatan secara lengkap, tugas perawat sebagai perawat professional dapat mengintegrasikan kualitas kerja perawat sebagai kinerja kerja (Triwibowo, 2013).

Kinerja yang baik memberi dampak terhadap kenaikan mutu pelayanan klinis dalam tim, kinerja perawat juga dapat di gunakan untuk mewujudkan komitmen pegawai dalam kontribusinya secara professional guna meningkatkan kinerja perawat (Zulkarnain, 2017).

Salah satu indikator perawat professional adalah perawat yang mampu menerapkan asuhan keperawatan secara lengkap dan sesuai dengan standar asuhan asuhan keperawatan (SAK), standar adalah suatu tingkat keunggulan yang ditentukan sebelumnya yang bertindak sebagai petunjuk praktek. Praktek keperawatan merupakan tindakan mandiri perawat professional yang dibentuk dengan kolaborasi dengan klien dan tenaga kesehatan lainnya. Tujuan standar asuhan kepereawatan adalah untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, mengurangi biaya asuhan keperawatan, melindungi perawat dari kelalayan dalam melaksanakan tugas dan melindungi pasien dari tindakan yang tidak terapeutik(Nursalam, 2014).

Dalam penerapan standar asuhan keperawatan dalam hal ini meliputi standar pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi dan dokumentasi keperawatan tidak dilaksanakan dengan baik, hal ini mungkin berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan standar asuhan keperawatan(Nursalam, 2014).

Dokumentasi dibutuhkan untuk keamanan pasien dan menjaga catatannya untuk tetap jelas, akurat, dan komprehensif menjadi bermanfaat bagi perawat dalam pekerjaan sehari-hari (Bjorvell, 2002 & Owen, 2005). Kualitas dokumentasi keperawatan menunjukkan pemberian perawatan yang baik melalui komunikasi yang

efektif di antara perawat dan dengan pemberi perawatan yang lain seperti keluarga pasien. Bjorvell (2002) menyatakan dari hasil FGD perawat bahwa cara menuliskan dokumentasi keperawatan membuat mereka menjadi berpikir kritis dan berpikir dengan cara yang berbeda terkait pelayanan yang diberikan kepada pasiennya (Wang, Hailey, dan Yu (2011).

Dokumentasi keperawatan merupakan catatan otentik dalam penerapan manajemen asuhan keperawatan professional komponen paling penting dalam pendokumentasian adalah komunikasi proses keperawatan dan standar asuhan keperawatan, *efektivitas* dan *efisiensi* sangat bermanfaat mengumpulkan informasi yang relevan serta meningkatkan kualitas standar kualitas dokumentasi keperawatan (Nursalam, 2014).

Dokumentasi asuhan keperawatan dilaporkan menghabiskan waktu hingga 50% dari waktu perawat pershift ini melayani sejumlah fungsi penting, termasuk komunikasi diantara petugas untuk kesinambungan perawatan komunikasi yang buruk, dalam arti yang lebih luas diketahui berkontribusi secara signifikan terhadap terjadinya efek samping dalam perawatan kesehatan dan cara merupakan target penting untuk meningkatkan keselamatan pasien (Okuaisu, 2014).

Pendokumentasian merupakan tugas pokok perawat yang sipatnya dikerjakan secara mandiri dan tim. keberhasilan pendokumentasian asuhan keperawatan sangat dipengaruhi oleh seorang perawat yang telah melakukan pendokumentasian yang lengkap mulai dari pengkajian sampai ke evaluasi sebagai tolak ukur standar asuhan keperawatan(Nursalam, 2014).

Metode tim adalah metode penugasan pemberian asuhan keperawatan, dimana kepala ruangan membagi perawat pelaksana dalam beberapa kelompok atau tim, yang diketuai oleh perawat pelaksana dari berbagai kemampuan dan latar belakang pendidikan (Manurung, 2011). Ketenagaan metode tim dalam memberikan pelayanan keperawatan dari kepala ruangan, ketua tim dan perawat pelaksana. Masing –masing tenaga memiliki tanggung jawab yang berbeda dalam proses keperawatan. proses dalam asuhan keperawatan terdiri dari empat tahap yaitu pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan dan implementasi (Undang-Undang Nomor 38, Tahun 2014).

Pelaksanaan metode tim menggunakan tim yang terdiri dari anggota yang berbeda-beda dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap sekelompok pasien. Perawat ruangan yg dibagi menjadi 2-3 tim/grup yang terdiri dari perawat profesional, tehnikal, dan pembantu dalam tim kecil yang saling membantu. Metode ini juga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi perawat karena metode tim ada kerja sama antar sesama perawat dan *transfer of knowledge* untuk tercapainya tujuan maka tugas dan tanggung jawab dari tim keperawatan harus di arahkan benar-benar di rencanakan serta memiliki ketua tim yang profesional (Tussaleha, 2014).

Menurut Marquis & Huston, (2012) faktor yang mempengaruhi penerapan metode tim yaitu kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, penugasan motivasi dan supervisi, mengatakan ketua tim sebagai perawat profesional harus mampu menggunakan berbagai teknik kepemimpinan dan harus dapat membuat keputusan

tentang prioritas perencanaan supervisi serta evaluasi asuhan keperawatan. Pernyataan yang sama menurut Rusmianingsih(2012) bahwa ketua tim harus bisa mengontrol setiap perkembangan pasien, keberhasilan asuhan keperawatan sangat di tentukan oleh ketua tim professional.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk Melakukan *systematic review* tentang hubungan penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah penerapan metode tim di rumah sakit?
2. Bagaimanakah kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di rumah sakit?
3. Apakah ada hubungan penerapan metode tim dengan kelengkapan pendokumentasian askep?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya Analisis penerapan metode tim di rumah sakit
2. Diketuainya Analisis kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan
3. Diketuainya Analisis hubungan penerapan metode tim dengan kelengkapan pendokumentasian askep

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber Pencarian

Untuk mengidentifikasi studi yang relevan, pencarian database yaitu jurnal yang terindeks *Sinta, Garuda, Rama, dan Google Scholar*.

2.1.2 Strategi Pencarian

Tabel 2.1
Pencarian literature menggunakan pendekatan *PICO*
berdasarkan kata kunci

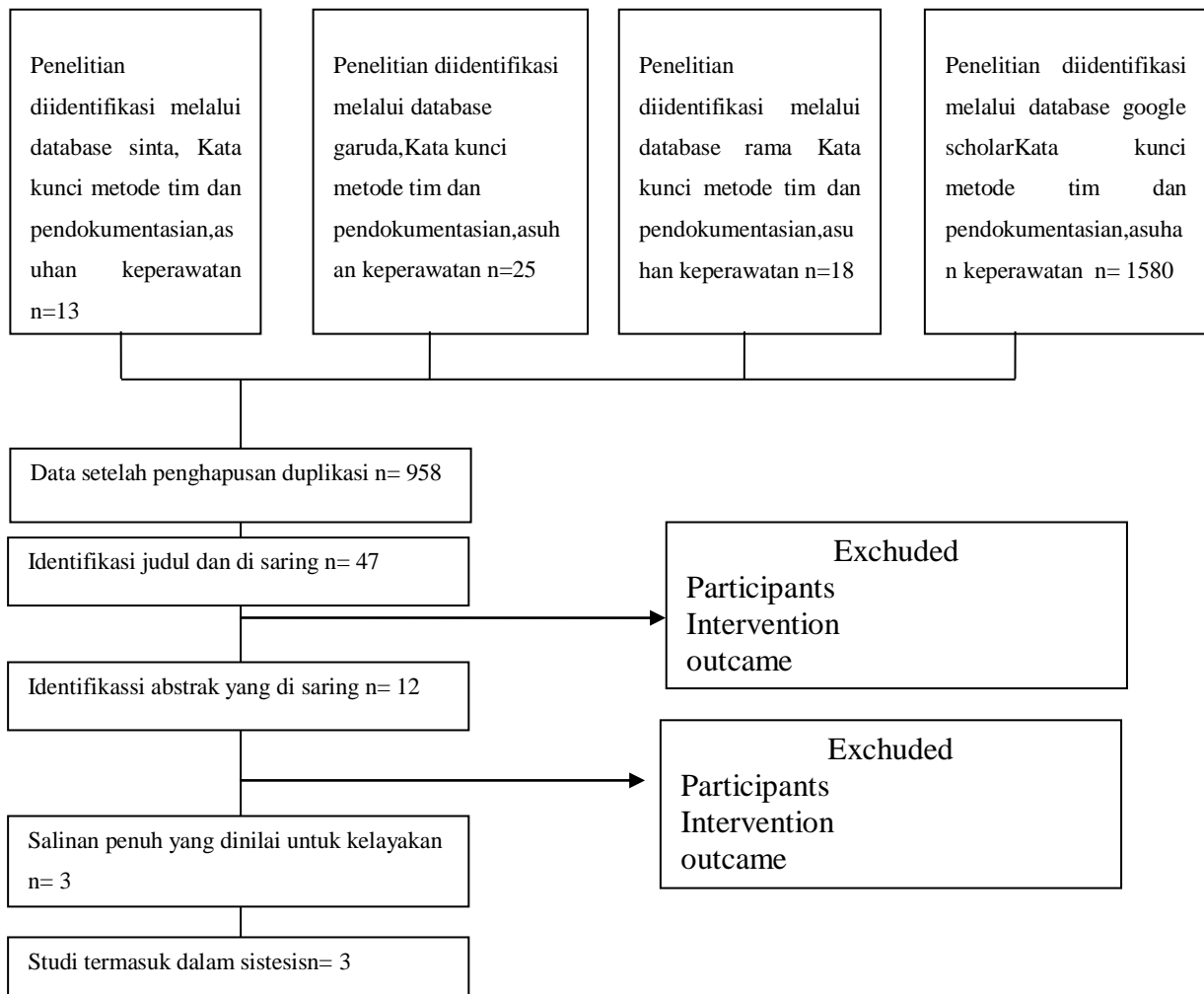
Population (populasi)	Intervention (intervensi)	Comparison (perbandingan)	Outcome Hasil
Konsep utama	Konsep utama	Konsep utama	Konsep utama
Perawat ruangan yang ada di rumah sakit		Penerapan metode tim,	Pendokumentasian asuhan keperawatan
Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/ Istilah Pencarian
Perawat - Pelaksana -Ketua tim Rumah sakit -Rawat inap - Rawat jalan		-Metode tim, - Kelengkapan pendokumentasian	Penerapan metode tim Pendokumentasian - Lengkap - Tidak lengkap

2.1.3 Seleksi studi

2.1.3.1 Strategi Seleksi Studi

Sleksi studi berpedoman pada diagram prisma (2009) (terlampir)

Diagram 2.1
Diagram Alur Prisma (2009)



Peneliti mendapatkan database sinta n=13, database garuda n=25, database rama n=18 database google scholar 1580, dari ke empat database berjumlah n=1.636 atrikel yag sesuaidengan kata kunci. Hasil pencarian yang sudah didapatkan di periksa lagi duplikasinya, ditemukan terdapat n=683 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa n=958 artikel. Penelitian Melakukan skrining berdasarkan judul (n=47), abstrak (n=12), dan *full text* (n= 3) yang sesuai dengan *systematika review*. Asesment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak n=3 artikel yang bisa digunaka dalam *system review*.

2.1.3.2 Kriteria Inklusi Studi

Kriteria insklusi adalah semua aspek yang harus ada dalam penelitian yang akan di review.

Tabel 2.2
Kriteria inklusi studi di tetapkan berdasarkan item *PICOS*

Participant/ population (populasi)	Perawat ruangan yang ada d rumah sakit
Intervention (intervensi)	-
Comparison (perbandingan)	Penerapanmetode tim
Outcomes (hasil)	Kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan
Study design/ context	Cross sectional, systematic review

2.2 Kriteria Kualitas Studi

Penelitian kualitas atau kelayakan pada penelitian ini didasarkan pada data (artikel penelitian)dengan teks lengkap (*full text*) dengan memenuhi kriteria yang telah di tentukan (*kriteria inklusi*) dan kriteria eksklusi. Kriteria kualitas pada penelitian ini di jelaskan pada table berikut :

Tabel 2.3
Kriteria Kualitas Studi

Pencarian literature	Dipublikasikan hanya dengan jurnal yang terindeks Sinta, Garuda, Rama, Google Scholar.
Batas pencarian	2015-2020
Skrining/penyaringan	<i>Full text</i> dengan minimal 2 penulisan/peninjau
Abstraksi Data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Risiko Penilaian Bias	Satu orang yang menilai sementara yang lain memverifikasi
Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi	Ya
Proses Penilaian	<i>Full text</i>
Bagaimana perbedaan pendapatan akan dikelola	Perbedaan pendapat dikelola oleh orang yang ahli
Alat penilai resiko bias/ alat penilai kualitas studi	-

2.3 Ekstraksi Data

Data studi akan diekstraksi menggunakan format standar dan dimasukkan ke dalam spreadsheet Microsoft word. Akan diekstraksi oleh satu reviewer dan diperiksa keakuratan dan kelengkapan oleh reviewer kedua. Data yang diekstraksi meliputi.

- a. Info umum: nama penulis, Negara, tahun publikasi
- b. Khusus: kriteria inklusi, item RQ

Tabel 2.4
Karakteristik Studi Proses Ekstraksi Data

No	Info umum			Info khusus	
	Nama penulis	Negara	Tahun publikasi	Kriteria inklusi	Item RQ
1	1.Heriansyah 2 .Endang PertiwiwatI 3. Ichsan Rizany. (SCHOLAR)	Indonesia	2018	Perawat ruangan yang ada di rumah sakit, Populasi penelitian 131 perawat pelaksana dari 9 ruangan di IRNA RSUD Ratu Zalecha Martapura	Korelasional
2	1.Mohamad Kasim 2.Muh. Abdurrouf (SCHOLAR)	Indonesia	2016	Perawat ruangan yang ada di rumah sakit, Populasi penelitian 37 responden.	Teknik total sampling.
3	1.Widya N Widodo 2.Herlina Wungow 3.Rivelino S Hamel (SCHOLAR)	Indonesia	2016	Perawat ruangan yang ada di rumah sakit, Populasi penelitian seluruh perawat di Irina F RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	observasional analitik

2.4 Analisa Data

Penerapan metode tim dalam kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan menghasilkan 3 artikel jural dan 3 database untuk di analisis. Dari 3 artikel penerapan metode tim dalam kelengkapan pendokumentasian telah digunakan di Indonesia. Populasi dan sampel dalam penelitain ini adalah perawat yang ada dirumah sakit. Dalam penelitian ini terdapat 3 artikel menggunakan, korelasional, survei analitik dan teknik total sampling dan observasional analitik.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian yang dilakukan Heriansyah (2018) hasil analisis terkait tanggung jawab metode tim dari 31 perawat pelaksan, sebanyak 104 (79,4%) perawat penerapan metode timnya baik. Semakin diterapkannya tanggung jawab metode tim diruangan akan berpengaruh pada pendokumentasian asuhan keperawatan kepada pasien, disebabkan oleh semua pihak dalam tim dapat saling bekerja sama dan membantu untuk penyelesaian masalah.

Dalam pendokumentasian perawatan menunjukkan bahwa kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di IRNA RSUD Ratu Zalecha Martapura mempunyai perawat 131 perawat pelaksana yang responden sebanyak 111 (84,7) mempunyai yang baik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, dokumentasi asuhan keperawatan proses asuhan keperawatan pada pasien yang sakit di rumah sakit sampai pasien sembuh. menunjukkan bahwa $p \text{ value} <$ tingkat signifikan ($0,0001 < 0,05$) yang menyatakan ada hubungan tanggung jawab pelaksana metode tim dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di IRNA RSUD Ratu Zalecha Martapura.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Kasim (2016). Pelaksanaan model asuhan keperawatan professional (MPKP) metode tim di RSUD Sunan Kalijaga Demak termasuk dalam kategori baik, hal ini disebabkan oleh tingkat pengetahuan perawat yang baik mengenai penerapan metode tim dengan kepala ruangan melaksanakan fungsi manajemen evaluasi atau *controlling* dengan baik sehingga implementasi metode tim di ruangan perawatan dapat berjalan dengan baik. Pendokumentasian asuhan keperawatan yang ada di ruangan rawat inap RSUD Sunan Kalijaga Demak didapatkan bahwa dokumentasi asuhan keperawatan dengan kategori lengkap sebanyak 29 dokumen (78,4%) dan dokumentasian asuhan keperawatan dengan kategori kurang lengkap sebanyak (21,6%), hubungan penerapan metode tim terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan menunjukkan bahwa dari hasil diperoleh signifikansi 00,042 ($p \text{ value} < 0.05$) yang menunjukkan bahwa korelasi antara pendokumentasian asuhan keperawatan adalah bermakna.

Penelitian yang dilakukan oleh Widya dkk (2016) yang dilaksanakan di Irina F (Neurologi, Telinga Hidung Tenggorokan (THT)/Kulit–kelamin) RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado penerapan metode tim oleh ketua tim baik, kelengkapan pendokumentasian yang dilakukan oleh ketua tim baik 19 responden (86.4 %). Hasil uji *Fisher's Exact Test* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 0,05$), menunjukkan nilai $p = 0,003$. Nilai p ini lebih kecil dari nilai α (0.05), dan *Od Ratio* adalah 19.00 jadi peran ketua tim yang baik berpeluang 19 kali untuk membuat kinerja pendokumentasian perawat pelaksana baik dibandingkan dengan peran ketua tim yang kurang baik.

3.1.1 Karakteristik Studi

Karakteristik studi berisi tentang:

- a. inklusi, item RQ Info umum: Nama penulis, Negara, Tahun publikasi
- b. Khusus: Kriteria

Tabel 3.1
Karkteristik Studi Tinjauan Sistematis
“Hubungan penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan ”

N0	Author	Thn	Volume angka	Judul	Metode (desain , sampel , variable, instrument, analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	1.Heriansyah 2 Endang Pertiwiwati , 3. Ichsan Rizany	2018	VOL. 1 NO. 1	Tanggung jawab pelaksana metode tim dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di irna RSUD Ratu Zalecha martapura	D. <i>Cross sectional</i> . S 131 perawat pelaksana dari 9 ruangan di IRNA RSUD Ratu Zalecha Martapura. V.Jenis kelamin, Tingkat pengisian, setatus kepegawaian, Usia, lama bekerja, Lengkap , tidak lengkap. I Kuesioner tanggung jawab pelaksana metode tim yang berisi 16 pertanyaan yang menggunakan metode checkList A Chi-square	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat 12 (9,1%) perawat pelaksana yang tidak menerapkan tanggung jawab metode tim namun dokumentasi keperawatan yang dilakukan baik, Selain itu hasil tabulasi silang terdapat responden yang menerapkan tanggung jawab metode tim dengan baik dan kinerja dalam pendokumentasian asuhan keperawatan masih kurang yaitu sebanyak 5 (3,8%)	SCHOLAR https://scholar.google.com/

2	1.Mohamad Kasim 2.Muh. Abdurrouf ²	2016	Vol. 1 No. 1	Peningkatan kualitas pelayanan dan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan metode tim	D. Survei analitik dan teknik total sampling S. Melibatkan 37 responden. V.Kualitas pelayanan, pendokumentasian asuhan keperawatan I. Kuesioner dan lembar <i>checklist</i> A. <i>Spearman rank</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tim dengan kategori baik sebesar 75,7%. Kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan dengan kategori lengkap sebesar 78,4%. Dan ada hubungan yang signifikan antara penerapan metode tim dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai signifikan 0,042 dan koefisien korelasi 0,336	SCHOLAR https://scholar.google.com/
3	1.Widya N Widodo 2.Herlina Wungow 3.Rivelino S Hamel	2016	Vol. 4 No. 2	Hubungan peran ketua tim dengan kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di irina f rsup prof dr. r. d. kandou	D. <i>Crosssectional</i> S. Seluruh perawat di Irina F RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado V. Jenis kelamin, Tingkat pensisikan, setatus kepegawaian Usia, lama bekerja, Ketua tim I. Pengumpulan data	Hasil analisis menunjukan dari 30 responden dengan peran ketua tim kurang baik dan pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik berjumlah 6 responden (75%),	SCHOLAR https://scholar.google.com/

				manado	menggunakan kuisioner dan lembar observasi. <i>A Sampling non prability sampling</i>	sedangkan responden dengan peran ketua tim kurang baik dan pendokumentasian asuhan keperawatan baik berjumlah 2 responden (25%), sementara responden dengan peran ketua tim baik dan pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik berjumlah 3 responden (13.6%) dan responden dengan peran ketua tim baik dan pendokumentasian asuhan keperawatan baik berjumlah 19 responden (86.4 %).	
--	--	--	--	--------	---	--	--

3.1.2 Hasil Lain Berdasarkan Item Tujuan

Menurut peneliti semua artikel di atas membahas tentang penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan penulis tidak menemukan hasil lain berdasarkan item tujuan.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Penerapan Metode Tim di Rumah Sakit

Dalam penelitiannya Heriansyah (2018) menyatakan bahwa 131 perawat pelaksana, sebanyak 104 (79,4%) perawat yang menerapkan tanggung jawab metode timnya itu baik, dan sebanyak 27 (20,6%) perawat yang penerapan tanggung jawab metode timnya tidak diterapkan. Dari hasil penelitian Mohamad Kasim, (2016). Menyatakan bahwa penerapan metode tim di ruang rawat inap RSUD Sunan Kalijaga demak dengan kategori baik 28 responden (75,5%), dan kategori cukup sebanyak 9 responden (24,3%). Menurut peneliti Widya N Widodo, (2016). Menyatakan bahwa pada 30 responden didapatkan sebagian besar peran ketua tim baik yaitu 22 responden (73,3%) sedangkan peran ketua tim kurang baik terdapat pada 8 responden (26,7%).

Metode tim adalah metode penugasan pemberian asuhan keperawatan, dimana kepala ruangan membagi perawat pelaksana dalam beberapa kelompok atau tim, yang diketuai oleh perawat pelaksana dari berbagai kemampuan dan latar belakang pendidikan (Manurung, 2011). Ketenagaan metode tim dalam memberikan pelayanan keperawatan dari kepala ruangan, ketua tim dan perawat pelaksana. Masing-masing

tenaga memiliki tanggung jawab yang berbeda dalam proses keperawatan. proses dalam asuhan keperawatan terdiri dari empat tahap yaitu pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan dan implementasi (Undang-Undang Nomor 38, Tahun 2014).

Menurut Huber (2010) dan Marquis & Huston, (2012) faktor yang mempengaruhi penerapan metode tim yaitu kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, penugasan motivasi dan supervisi, mengatakan ketua tim sebagai perawat profesional harus mampu menggunakan berbagai teknik kepemimpinan dan harus dapat membuat keputusan tentang prioritas perencanaan supervisi serta evaluasi asuhan keperawatan.

Dari ketiga artikel di atas dapat saya asumsi kan bahwa penerapan metode tim yang dilakukan perawat yang ada di rumah sakit sudah sangat baik. Di sebabkan oleh tingkat pengetahuan perawat yang baik mengenai metode tim dengan kepala ruangan yang melaksanakan fungsi manajemen evaluasi dengan baik sehingga implementasi metode tim di ruangan dapat berjalan secara baik, penerapan metode tim di rumah sakit dinilai sangat berpengaruh pada kinerja perawat akan lebih tinggi dibandingkan ruangan yang tidak melaksanakan metode tim.

3.2.2 Kelengkapan Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Dalam penelitian Heriansyah, (2018) Didapatkan hasil laporan kelengkapan pengisian resume medis Tahun 2017 di IRNA RSUD Ratu Zalecha Martapura hasil dari 1.768 resume medis yang diambil secara acak sehingga didapatkan resume medis kategori lengkap sebanyak 1.749 (98%) dan resume medis tidak lengkap sebanyak

19(2%). Dapat disimpulkan bahwa data resume medis yang tidak lengkap sebaiknya diperbaiki agar bisa mencapai target standar rumah sakit yakni 100%.

Hasil dari Mohamad Kasim, (2016). Meyatakan bahwa dari 37 dokumen asuhan keperawatan yang diobservasi oleh peneliti di ruang rawat inap mawar, cempaka, dan teratai RSUD Sunan Kalijaga Demak didapatkan bahwa dokumentasi asuhan keperawatan dengan kategori lengkap sebanyak 29 dokumen (78,4%) dan dokumen asuhan keperawatan dengan kategori kurang lengkap sebanyak 8 dokumen (21,6%).

Menurut Widya N Widodo, (2016). Hasil penelitian dari 30 rekam medis bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan di Iriana F RSUD Prop. Dr .R. D. Kandou Manado ruangan neurologi dan telinga hidung tenggorokan/ kulit-kelamin (THT) sebagian besar berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 21 rekam medis (70%) sedangkan pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik sebanyak 9 rekam medis (30%).

Dalam penerapan standar asuhan keperawatan dalam hal ini meliputi standar pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi dan dokumentasi keperawatan tidak dilaksanakan dengan baik, hal ini mungkin berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan standar asuhan keperawatan (Nursalam, 2014).

Dokumentasi keperawatan merupakan catatan otentik dalam penerapan manajemen asuhan keperawatan profesional komponen paling penting dalam pendokumentasian adalah komunikasi proses keperawatan dan standar asuhan

keperawatan, *efektivitas* dan *efisiensi* sangat bermanfaat mengumpulkan informasi yang relevan serta meningkatkan kualitas standar kualitas dokumentasi keperawatan (Nursalam, 2014).

Dokumentasi asuhan keperawatan dilaporkan menghabiskan waktu hingga 50% dari waktu perawat pershift ini melayani sejumlah fungsi penting, termasuk komunikasi diantara petugas untuk kesinambungan perawatan komunikasi yang buruk, dalam arti yang lebih luas diketahui berkontribusi secara signifikan terhadap terjadinya efek samping dalam perawatan kesehatan dan merupakan target penting untuk meningkatkan keselamatan pasien (Okuaisu, 2014).

Dapat saya asumsikan bahwa pendokumentasian yang dilakukan sudah cukup baik dan lengkap. Keakuratan dan kelengkapan isi pendokumentasian sangat penting karena dokumentasi keperawatan akan berkaitan dengan kondisi pasien dan perawatan yang diberikan sehingga kualitas dokumentasian terlihat, dan dokumentasi dipengaruhi oleh motivasi perawat, sikap dan pendidikan perawat.

3.2.3 Hubungan Metode Tim Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Askep

Menurut artikel pertama Heriansyah, (2018) menunjukkan bahwa $p\text{ value} < \text{tingkat signifikan}$ ($0,0001 < 0,05$) yang menyatakan ada hubungan tanggung jawab pelaksana metode tim dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di IRIANA RSUD Zalecha Martapura.

Menurut artikel yang kedua Mohamad Kasim, (2016), berdasarkan hasil *uji statistic* dengan menggunakan analisis korelasi spearman rank didapatkan data bahwa

pada model asuhan keperawwata professional metode tim dengan kategori baik dengan pedokumentasian asuhan keperawatan berkategori lengkap sebanyak 24 responden (85,7%) dan model asuhan keperawatanprofesional metode tim dengan kategori baik dengan pendokumentasian asuhan keperawatan berkategori kurang lengkap sebanyak 4 responden (14,3%). Sedangkan model asuhan keperawatan dengan kategori cukup dengan pendokumentasian asuhan keperawatan berkategori lengkap sebanyak 5 responden (55,6%) dan model asuhan keperawatan professional metode tim dengan kategori cukup dengan pendokumentasian asuhan keperawatanberkategori kurang lengkap sebanyak 4 responden(44,4%). Hasil statistic dengan menggunakan kategori korelasi speraman rak didapatkan hasil p value 0,042 ($<0,05$) dengan nilai korelasi 0,336, maka hasil diterima artinya ada hubungan model asuh keperawatan professional metode tim terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap RSUD Sunan Kalijaga Demak.

Menurut Widya N Widodo, (2016). Hasil analisis menunjukkan dari 30 responden dengan peran ketua tim kurang baik dan pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik berjumlah 6 responden (75%), sedangkan responden dengan peran ketua tim kurang baik dan pendokumentasian asuhan keperawatan baik berjumlah 2 responden (25%), sementara responden dengan peran ketua tim baik dan pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik berjumlah 3 responden (13.6%) dan responden dengan pendokumentasian asuhan keperawatan baik berjumlah 19 responden (86.4 %).

Menurut Widya N Widodo, (2016). Hasil analisis pada tabel 2x2 didapatkan masih ada satu sel yang memiliki nilai harapan <5 . Menurut Hastono (2007), jika pada tabel 2x2 masih terdapat nilai harapan <5 maka uji yang digunakan adalah uji *Fisher's Exact Test*. Hasil uji *Fisher's Exact Test* pada tingkat α 95% ($\alpha < 0,05$), menunjukkan nilai $p = 0,003$. Nilai p ini lebih kecil dari nilai α (0.05), dan *Od Ratio* adalah 19.00 jadi peran ketua tim yang baik berpeluang 19 kali untuk membuat kinerja pendokumentasian perawat pelaksana baik dibandingkan dengan peran ketua tim yang kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran ketua tim dengan kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Irina F RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Dapat saya asumsikan bahwa adanya hubungan penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. Semakin diterapkannya tanggung jawab metode tim dalam setiap ruangan akan berpengaruh pada pendokumentasian terhadap pasien, dikarenakan semua pihak dalam tim dapat saling bekerja sama dan membantu untuk penyelesaian masalah yang dihadapi, dan peran ketua tim.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil artikel dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sebagai berikut

1. Penerapan metode tim yang dilakukan perawat yang ada di rumah sakit sudah sangat baik. Di sebabkan oleh tingkat pengetahuan perawat yang baik mengenai metode tim dengan kepala ruangan yang melaksanakan fungsi manajemen evaluasi dengan baik sehingga implementasi metode tim di ruangan dapat berjalan secara baik, penerapan metode tim di rumah sakit dinilai sangat berpengaruh pada kinerja perawat akan lebih tinggi.
2. Pendokumentasian yang dilakukan sudah cukup baik dan lengkap. Keakuratan dan kelengkapan isi pendokumentasian sangat penting karena dokumentasi keperawatan akan berkaitan dengan kondisi pasien dan perawatan yang diberikan sehingga kualitas dokumentasian terlihat, dan dokumentasi dipengaruhi oleh motivasi perawat, sikap
3. Adanya hubungan penerapan metode tim terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. Semakin diterapkannya tanggung jawab metode tim dalam setiap ruangan akan berpengaruh pada pendokumentasian

terhadap pasien, dikarenakan semua pihak dalam tim dapat saling bekerja sama dan membantu untuk penyelesaian masalah yang dihadapi. dan peran ketua tim

DAFTAR PUSTAKA

- Heriansyah, Ending Pertiwati, Ichsan Rizany.(2018) “ *Tanggung jawab pelaksana metode sim dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di irna rsud ratu zalecha martapura*” *Weird Science* 1.1 :147-155. ” <http://jtam.ulm.ac.id/index.php/nerspedia/article/view/174>” Diakses pada tanggal 25 juli 2020
- Mohamad Kasim, Muh.Abdurrouf (2016)”*Peningkatan kualitas pelayanan dan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan metode tim*” *Weird Science* 1.1: 2540-7937.
- Manurung, (2011) “*Model pemberian asuhan keperawatan*” Diakses pada tanggal 22 april 2019.
- Marquis, Bessie L., Huston (2012).“*Leadership roles and management functions in nursing* ”.Jurnal of nursing staff development : vol 8 issue 6 ppg 284-287
- Rusmianingsih N, (2012). “*Hubungan Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Tim Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Instalasi Rawat InapRSU Kabupaten Tangerang*”. Di akses 5Agustus 2018
- Nursalam, (2014).“*Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*”. Edisi 4.Jakarta : Salemba Medika.
- Okaisu, E.M, (dkk 2014).“ *Improving the quality of nursing documentation: Anaction research project*”.“ <http://www.ncbi.nlm.gov> “. Diakses pada tanggal 16 Februari 2019.
- Persatuan perawat nasional inonesia.(2016). “ *Perubahan Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Perawat Indonesia*”.Dewan Pengurus Pusat.
- Tussaleha. (2014).“ *Hubungan penerapan metode tim dengan kinerja perawat pelaksanaan diruang rawat inap interna di rsud daya kota Makasar*”.http://docplayer.info/56101225_repo.unand.ac.id/. Diakses 07 mei 2019.
- Triwibowo, Cecep. (2013). “ *Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit*”.Jakarta : Trans Info Medika.
- Undang-undang No. 38 tahun (2014).*Keperawatan*.www.pdpersi.co.id. Diakses 11 Mei 2019

Wahyudi, I & Yayang, Sintya Y. (2017). "*Pengalaman Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan Metode Tim di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Slamet Garut*" Jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/download/72/71. Diakses 1 juni 2019.

Wang, N., Hailey, D & Yu, P. (2011). "*Quality of nursing documentation and approaches to its evaluation: A mixed-method systematic review*". Jurnal of advanced nursing, 67 (9), 1858-1875.

Widya N Wibowo, Herlina Wongow, Revelino S Hamel. (2016) "*Hubungan peran ketua tim dengan kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan DI IRINA F RSUP DR. R. D. KANDOU DI MANADO*". *Weird Science* 4.1 (2016).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/12871> Diakses pada tanggal 25 juli 2020.

Zulkarnain. (2017). "*Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Pengarahan Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Dalam Menerapkan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Bima. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Pendidikan*". *JISIP*, Vol.1.2 <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/356> Diakses pada tanggal 29 Maret 2019.

LAMPIRAN JURNAL

No	Judul artikel	Tahun Publikasi	Penulis	Sumber Data
1	Hubungan penerapan metode tim dengan rencana asuhan keperawatan pasien diruangan rawat inap	2015ss	1.Sari Madonni 2.Erwin 3.Rismadefi woferst	https://media.neliti.com/media/publications/185493-ID-hubungan-penerapan-metode-tim-dengan-ren.pdf
2	Hubungan penerapan metode tim dengan kinerja perawat pelaksana di IRINA C RSUP PROF. DR R D KANDOU MANADO	2017	1 cindy putriyani mogopa 2. linnie pondang 3. Rivelino S. Hamel	https://scholar.google.co.id/scholar?q=HUBUNGAN+PENERAPAN+METODE+TIM+DENGAN+KINERJA+PERAWAT+PELAKSANA+DI+IRINA+C+RSUP+PROF.+DR.+R.+D.+KANDOU+MANADO&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar
3	Hubungan pengetahuan perawat tentang model asuhan keperawatan metode tim dengan implementasinya di ruangan bedah flamboyant RSUD DR SOETOMO SURABAYA	2016	1.Ike prafita sari	https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=HUBUNGAN+PENGETAHUAN+PERAWAT+TENTANG+MODEL+ASUHAN+KEPERAWATAN+METODE+TIM+DENGAN+IMPLEMENTASINYA+DI+RUANG+BEDAH+FLAMBOYAN+RSUD+DR+SOETOMO+SURABAYA&btnG=
4	Hubungan penerapan metode tim dengan kinerja perawat pelaksana di ruangan nakula di ruangan nakula RSUD K.R.M.T Wong sonegara semarang	2019	1 Tri ismu pujiyanto 2 Muhammad syahrul bersith.	http://stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjkp/article/view/282

5	Gambaran kinerja perawat dalam penerapan metode asuhan keperawatan professional (MAKP) Modifikasi tim-primer di ruangan dahlia RSUD UMBURARA MEHA WAINGAPU SUMBA TIMUR	2017	1.jeffri ratu andung 2.Niluh putu eka srudiwati 3.Neni Maemunah. Maria Magdalena Sri Widiastuti1), Dyah Widodo2), Esti Widiani3)	https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/711
6	Pengaruh penerapan metode tim terhadap kepuasan kerja perawat di unit stroke rumah sakit panti maluya sawahan malang	2015	1.Maria Magdalena Sri Widiastuti 2.Dyah Widodo 3.Esti Widianis	https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/422
7	Supervisi kepala ruangan berdasarkan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan	2016	1.Rostiani Dewi 2.Krisna Yetti 3.Dian Ayubi	https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/422
8	Faktor –faktor berhubungan dengan kelengkapan dokumentasian keperawatan	2015	1.Noorkasiani 2.Gustina 3.R. Siti Maryam	http://www.jki.ui.ac.id/index.php/akp/jki/article/view/391
9	Hubungan penerapan metode tim keperawatan terhadap kualitas dokumentasian asuhan keperawatan di ruangan asoka RSUD. ULIN BANJARMASIN		1.Noormalida Astuti 2.Norhalimah	https://akperyarsismd.ejournal.id/BNJ
10	Tanggung jawab pelaksana metode tim dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan		1.Heriansyah 2.Endang Pertiwiwati 3.Ichan Rizani	http://jtam.ulm.ac.id/index.php/nerspedia/article/view/174

11	Peningkatan kualitas pelayanan dan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan metode tim	2016	1.mohamad Kasim 2.Muh Abdurroul	https://media.neliti.com
12	Hubungan peran kepala ruangan dan survisor keperawatan dengan motivasi perawat dalam melakukan dokumentasian keperawatan	2019	1.Peggy Passya 2.Ichan Rizany 3.Herry Setiawan	https://jurnal.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id/index.php/jkr